

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Utara pada Triwulan I 2024 didasarkan atas kegiatan atau program kerja rekomendasi TPID dalam menjaga stabilitas ketersediaan, harga, distribusi dan kerawanan pangan.

## 1. Ketersediaan Pangan

Ketersediaan kebutuhan pokok di Kabupaten Tapanuli Utara cenderung tercukupi bahkan cenderung surplus terutama untuk komoditas beras, cabai dan bawang merah.

**Tabel 1.1. Ketersediaan Bawang Merah**

KOMODITAS BAWANG MERAH	LUAS TANAM BARU, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TW I TAHUN 2024			TOTAL
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	
Luas Panen (Ha)	19,95	24,50	7,25	51,7
Produksi (Ton)	222,77	277,05	78,80	578,62
Produktivitas (Kw/Ha)	111,66	113,08	108,69	333,43
Luas Tanam Baru	7,25	10,40	20,25	37,9

**Tabel 1.2. Ketersediaan Cabai Merah**

KOMODITI	LUAS TANAM BARU, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI TW I TAHUN 2024			TOTAL
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	
Luas Panen (Ha)	667,75	611,75	420,40	1.699,9
Produksi (Ton)	1.414,68	1.292,18	919,09	3.625,95
Produktivitas (Kw/Ha)	21,19	21,12	21,86	64,17
Luas Tanam Baru	40,80	42,10	77,15	160,05

## 2. HARGA

Harga rata-rata bahan pokok khususnya bahan pokok yang berpotensi penyumbang inflasi dari bulan Januari s.d Maret Tahun 2024 mengalami kenaikan harga yang dipicu oleh tinggi nya curah hujan pada awal tahun dan meningkatnya permintaan pasar pada Hari Besar Keagamaan yaitu Bulan Puasa. Peningkatan konsumsi yang terjadi di masyarakat apda umumnya mempengaruhi kenaikan harga yang signifikan dari bulan Januari - Maret 2024.

### a. Bawang Merah

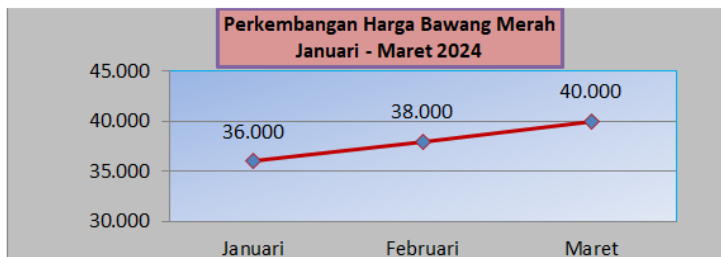
Harga Bawang Merah pada bulan Januari - Maret mengalami terus mengalami kenaikan setiap bulan. Pada Bulan Januari mengalami kenaikan harga ke Bulan Februari sebesar Rp. 2.000,- /kg demikian juga dari Februari ke Maret. Hal ini dikarenakan konsumsi masyarakat meningkat terhadap komoditas bawang merah sedangkan produksi terbatas. Peningkatan

konsumsi bukan hanya terjadi di Kabupaten Tapanuli Utara melainkan di daerah yang merupakan tempat pendistribusian bawang merah dari Kabupaten Tapanuli Utara sehingga harga cenderung mengalami kenaikan.

**Tabel Harga Rata-Rata Bawang Merah Januari – Maret 2024**

No	Komoditi	Harga (Rp/Bulan)		
		Januari	Februari	Maret
1	Bawang Merah	36.000	38.000	40.000

**Grafik Harga Bawang Merah**



#### b. Cabai Merah

Harga Cabai Merah pada bulan Januari – Maret Tahun 2024 juga mengalami fluktuasi harga. Kenaikan harga terjadi dari bulan Januari – Februari dari Rp. 38.000,-/kg menjadi Rp.45.000,-/kg. Namun pada Bulan Maret mengalami penurunan harga yang cukup signifikan yaitu dari Rp. 45.000,- menjadi Rp. 38.000,-/kg. HBKN tidak terlalu memengaruhi naiknya harga cabai merah akibat peningkatan konsumsi masyarakat. Hal ini juga disebabkan produksi cabai merah yang cukup besar pada bulan Maret 2024.

c. Cabai Rawit

Harga Cabai Rawit pada bulan Januari – Maret 2024 cenderung mengalami fluktuasi harga. Harga rata – rata untuk komoditas Cabai Rawit melonjak pada Bulan Januari – Februari, kenaikan harga sebesar Rp.10.000,-/kg. Namun penurunan yang paling signifikan terjadi pada Bulan Februari – Maret dimana penurunan harga menjadi Rp. 30.000/kg.

**Tabel Harga Rata-Rata Cabai Merah Januari – Maret 2024**

No	Komoditi	Harga (Rp/Bulan)		
		Januari	Februari	Maret
1	Cabai Merah	38.000	45.000	38.000

**Grafik Harga Cabai Merah**

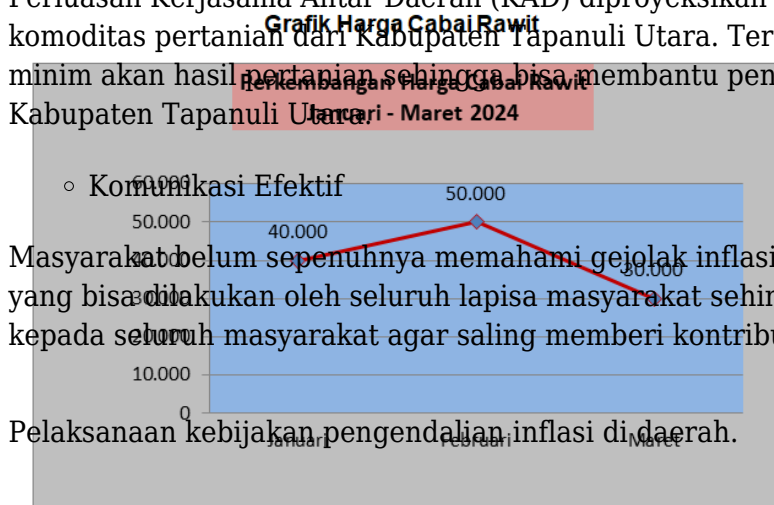


2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Tabel Harga Rata - Rata Cabai Rawit Januari s.d. Maret 2024				
No	Komoditi	Harga (Rp/Bulan)		
		Januari	Februari	Maret
1	Cabai Rawit	40.000	50.000	30.000
o	Kelancaran Distribusi			

Kabupaten Tapanuli Utara dihadapkan pada beberapa tantangan pada periode Triwulan I ini dengan Klasifikasi Permasalahan sebagai berikut:

Perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) diproyeksikan akan memperlancar distribusi komoditas pertanian dari Kabupaten Tapanuli Utara. Terutama dengan daerah - daerah yang minim akan hasil pertanian sehingga bisa membantu pendistribusian hasil pertanian dari Kabupaten Tapanuli Utara.



Masyarakat belum sepenuhnya memahami gejala inflasi dan bagaimana pengendalian inflasi yang bisa dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga perlu memberikan edukasi kepada seluruh masyarakat agar saling memberi kontribusi dalam pengendalian inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Setiap anggota yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tapanuli Utara melakukan koordinasi sebagai suatu tindakan dalam pemenuhan kebutuhan melalui produksi dan menjaga kelancaran distribusi dari komoditas yang dianggap sebagai acuan dalam menghitung inflasi.

- Pentingnya melakukan gerakan pembaruan dalam mendukung ketersediaan bahan pangan pokok dan juga kelancaran distribusi dan partisipasi aktif dari anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) serta tindakan mencegah terjadinya kekurangan kebutuhan bahan pangan pokok di Kabupaten Tapanuli Utara.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga terhadap beberapa komoditas pangan yang dapat memicu terjadinya inflasi agar dilakukan secara berkelanjutan dan bersinergi.
- Perlu meningkatkan koordinasi dengan daerah yang defisit pangan.
- Perlu dilakukan Kerjasama Antar Daerah untuk memastikan keterjaminan harga dan kelancaran distribusi komoditas hasil pertanian dari Kabupaten Tapanuli Utara
- Peningkatan koordinasi antar anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dalam hal pelaporan kegiatan pengendalian inflasi daerah secara terinci.